

ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK KELAS IV SDN GADINGKASRI KOTA MALANG

Ersita Silviana

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: ersita.silviana.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um065.v4.i6.2024.20

Kata kunci

Analisis
Perkembangan Sosial Emosional
Model Diskusi

Abstrak

Perkembangan sosial-emosional menjadi hal penting dan berdampak besar pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru, semestinya setiap peserta didik memiliki kemampuan dalam bersosialisasi dan mengontrol emosinya terutama saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Oleh karenanya, guru harus memiliki kemampuan memilih metode secara tepat dalam proses melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengetahui tingkatan perkembangan sosial-emosional setiap peserta didiknya. Perkembangan sosial-emosional memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan baik dalam berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya melalui kegiatan diskusi kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan sosial-emosional pada kegiatan diskusi kelompok kelas IV SDN Gadingkasri Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian peserta didik kelas IV sebanyak 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama penelitian berlangsung mengalami perubahan perkembangan sosial-emosional secara bertahap dan cukup signifikan. Peserta didik mampu berpartisipasi, aktif, kerjasama, sikap percaya diri dalam kegiatan diskusi kelompok dengan berani menyampaikan pendapat sekaligus memberikan tanggapan.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu rangkaian proses yang tidak terpisahkan dari kehidupan seseorang baik berbangsa maupun bernegara, adanya pendidikan mampu meningkatkan kualitas pribadi seseorang. Lembaga sekolah hadir sebagai sarana dalam menyalurkan pendidikan dan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Peserta didik mengenyam pendidikan formal untuk membantu menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki nantinya berguna untuk diimplementasikan pada kehidupan bermasyarakat. Kegiatan belajar disekolah mampu mengubah perilaku dan menambah pengalaman peserta didik. Menurut (Gredler, 2019) belajar merupakan potensi dan kreativitas menjalankan suatu perannya sekaligus sikap dan nilai-nilai yang menuntun aksi setiap orang.

Lingkungan sekitar salah satu hal penting yang dapat berpengaruh langsung pada peserta didik, karena lingkungan adalah faktor terbesar yang berpengaruh pada pendidikan sekaligus perkembangan karakter peserta didik. Apabila peserta didik tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat yang baik maka peserta didik tumbuh menjadi manusia baik, begitupun sebaliknya. Terciptanya lingkungan belajar efektif yang melibatkan kegiatan pengorganisasian kegiatan seperti pengajaran, ruang kelas, penggunaan waktu yang efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, produktif, dan minim gangguan (Slavin, 2019). Sehingga diharapkan lingkungan mampu memberikan pengaruh positif terhadap setiap orang dalam rangka membantu dan mencapai tujuan pendidikan dalam mewujudkan generasi cemerlang Indonesia emas 2045.

Permasalahan dalam kegiatan diskusi kelompok sering terjadi saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan berbagai topik pembahasan pada materi pembelajaran yang beragam. Kegiatan diskusi umumnya membutuhkan kontribusi dari semua peserta didik tanpa terkecuali, kegiatan diskusi membahas suatu masalah yang perlu di diskusikan dengan anggota kelompok untuk memperoleh hasil atau jawaban dari tugas yang telah diberikan oleh guru. Pelaksanaan kegiatan diskusi bertujuan melatih kekompakan, bagaimana cara interaksi, menyalurkan ide, mendengarkan dan menerima pendapat peserta didik lain.

Ilmu pengetahuan alam dan sosial yakni penggabungan dari dua mata pelajaran pada kurikulum lama sebelum kurikulum merdeka di sekolah dasar. Kedua mata pelajaran tersebut saling berkaitan dan memiliki hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Tujuan penggabungan kedua mata pelajaran tersebut memperkuat tumbuhnya kesadaran pada peserta didik terhadap lingkungan sekitar, baik aspek alam maupun sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi diketahui bahwa perilaku peserta didik dalam kegiatan diskusi di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yakni faktor emosional. Lebih dari separuh jumlah peserta didik dikelas masih belum dapat mengendalikan emosionalnya dengan baik, sehingga menyebabkan tidak berlangsungnya diskusi yang baik dan sesuai. Pengukuran perilaku selama diskusi dapat diketahui secara langsung dengan melakukan pengamatan oleh peneliti. Selama kegiatan diskusi berlangsung, terdapat peserta didik yang belum mampu menunjukkan kerjasama yang baik. Namun beberapa kelompok lain sudah cukup baik dengan semua peserta didik saling berkontribusi pada kegiatan diskusi kelompok.

2. Metode

Penelitian ini difokuskan pada analisis perkembangan sosial-emosional saat pelaksanaan kegiatan diskusi kelompok kelas IV SDN Gadingkasri kota Malang. Penelitian bertujuan meneliti tentang perkembangan sosial-emosional pada kegiatan diskusi kelompok kelas IV SDN Gadingkasri kota Malang pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, serta metode yang dipilih guru untuk memperbaiki kemampuan sosial-emosional peserta didik. Karena itu, pemilihan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif sesuai digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta kebenaran dari hasil penelitian. Pendekatan kualitatif berdasarkan penelitian yang ada di lapangan yaitu saat praktik pengalaman lapangan 1 di SDN Gadingkasri memberikan gambaran berupa fakta dan tidak direkayasa. Jenis metode penelitian deskriptif menurut (Mawardi, 2019) merupakan penelitian yang mendeskripsikan gejala, fenomena, kejadian yang sedang terjadi. Penelitian berpusat pada masalah-masalah aktual dan apa adanya saat penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan meneliti suatu objek dengan kondisi tertentu secara alamiah menggunakan instrumen dan data yang dikumpulkan berupa catatan hasil pengamatan, observasi, wawancara, dan gambar.

Penelitian dilakukan di SDN Gadingkasri kota Malang yang terletak di jalan galunggung VII/1 gadingkasri, klojen, kota malang. Waktu penelitian dilaksanakan selama kegiatan PPL 1 PPG Prajabatan tahun 2023 angkatan 2 pada bulan januari-februari 2024. Melalui kegiatan pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung saat kegiatan pembelajaran secara berkesinambungan dari awal hingga akhir dengan tujuan untuk memperoleh atau mengetahui informasi yang di harapkan oleh peneliti secara lengkap baik secara lisan maupun tertulis untuk mendukung keakuratan data penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, telah diperoleh beberapa temuan penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data seperti pengamatan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menemukan beberapa hasil pengamatan selama di SDN Gadingkasri yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan pedoman modul ajar, namun pada kegiatan diskusi guru tidak membagi kelompok berdasarkan pengelompokan heterogen dengan fakta dilapangan guru membagi kelompok diskusi hanya berdasarkan deretan tempat duduk. Peneliti melakukan observasi di mulai pada minggu pertama saat pelaksanaan PPL 1 yang dilakukan di kelas IV, memperoleh fakta bahwa perkembangan sosial-emosional pada kegiatan diskusi kelompok beberapa peserta didik terlihat baik dan mampu mengontrol emosinya, dibuktikan berdasarkan pedoman observasi pada table 1. Sedangkankan sebagian kecil peserta didik belum mampu menerapkan sosial emosionalnya secara

tepat, hal tersebut dapat dilihat pada saat pelaksanaan kegiatan diskusi kelompok peserta didik masih berteriak-teriak, mengganggu teman dikelompok lain, bahkan beberapa sulit dikondisikan. Aktivitas diskusi kelompok belum memperoleh hasil yang maksimal yakni masih belum tercapainya kerjasama yang baik antar anggota satu kelompok. Adanya temuan tersebut peneliti semakin yakin untuk mengetahui apa saja faktor penyebab dan bagaimana cara penanganan pada permasalahan tersebut.

Tabel 1 Hasil Observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas IV

No.	Aspek yang di amati	Skala Kumulatif				
		1	2	3	4	5
1.	Peserta didik aktif dalam kegiatan diskusi kelompok			√		
2.	Peserta didik berani menyampaikan ide saat berdiskusi			√		
3.	Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik sesama anggota kelompok				√	
4.	Peserta didik mampu menerima pendapat rekan satu kelompok				√	
5.	Peserta didik memiliki rasa percaya diri dalam melakukan presentasi		√			
6.	Peserta didik menerima saran dan masukan dari kelompok lain			√		
7.	Memiliki keingintahuan yang tinggi			√		
8.	Peserta didik dapat menyalurkan emosi dengan tepat					√

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Tabel 2 Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana partisipasi peserta didik dalam kegiatan berdiskusi?	Setiap peserta didik menunjukkan tingkat partisipasi yang beragam dalam kegiatan diskusi kelompok, karena beberapa peserta didik belum mampu melakukan interaksi yang baik dengan rekannya mereka lebih aktif dalam kegiatan belajar secara individu bahkan beberapa memang pasif dalam kegiatan individu maupun kelompok.
2.	Bagaimana peserta didik merespon saat melaksanakan kegiatan diskusi kelompok?	Untuk sejauh ini responnya cukup baik dan peserta didik antusias, karena dapat melakukan kegiatan bertukar pikiran dan ide dalam menghasilkan suatu karya atau menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
3.	Apakah sejauh ini ada peningkatan perkembangan sosial-emosional peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok?	Sebagian besar menunjukkan adanya peningkatan peserta didik dalam kegiatan bersosialisasi dan mampu mengontrol emosi mereka melalui kegiatan berdiskusi. Tetapi beberapa peserta didik belum menunjukkan adanya perubahan perkembangan sosial-emosional.
4.	Apakah semua peserta didik aktif dan terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok?	Tentu tidak secara keseluruhan peserta didik aktif dan terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok, namun untuk presentasinya memang cukup banyak peserta didik yang aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan diskusi kelompok.
5.	Apakah peserta didik terlihat percaya diri dan antusias dalam kegiatan diskusi kelompok?	Peserta didik cukup antusias dan menunjukkan sikap percaya diri ketika melaksanakan kegiatan diskusi kelompok dengan cara berani menyampaikan pendapat sekaligus memberikan saran kepada kelompoknya maupun menyanggah kepada kelompok lain.

Perkembangan terjadi karena adanya perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh kondisi psikis atau rohani seseorang. Perubahan setiap peserta didik dapat diperoleh melalui suatu kebiasaan atau latihan dalam tahapan belajar, jadi perkembangan bukan suatu tahapan yang instan. Melalui pembiasaan dalam kegiatan belajar perkembangan sosial-emosional akan terasah dan peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar serta berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Faktor yang dapat mempengaruhi pada keberhasilan perkembangan sosial-

emosional peserta didik yakni karena emosi selalu memainkan peranan yang penting dalam kehidupan baik dalam berinteraksi maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Perkembangan sosial-emosional dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dan melihat kurikulum merdeka belajar, dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang ada di sekolah secara maksimal. Standar tingkat pencapaian perkembangan peserta didik dilihat dari indikator kemajuan perilaku sosial-emosional peserta didik yakni dengan kesadaran diri yang menunjukkan kemampuan dirinya dalam cara memahami dan mengendalikan diri, memiliki kesadaran akan harapan baik pada kemampuan mengetahui kebebasan dan patuh pada prinsip pengelolaan diri sehingga mampu bertanggungjawab atas tindakannya, perilaku prososial merupakan kemampuan peserta didik untuk melakukan kegiatan bermain bersama teman sebayanya dan mengetahui perasaan sehingga mampu bertindak sesuai ataupun cara dalam menjalin hubungan dengan orang lain (Nisa et al., 2021).

Hasil penelitian perkembangan sosial-emosional pada peserta didik kelas IV SDN Gadingkasri kota Malang saat siklus 2 yakni sebagian peserta didik belum mampu sepenuhnya menggunakan kemampuan sosial dan emosionalnya, terbukti dengan adanya beberapa peserta didik yang menutup diri dari kelompoknya dan belum mampu mengontrol emosionalnya sehingga dalam kegiatan berdiskusi kelompok terjadi beberapa kendala. Kendala yang terjadi diantaranya adalah peserta didik saling mengejek sehingga menimbulkan peserta didik lainnya menangis, peserta didik lain tidak mau ikut berdiskusi karena adanya kelompok atau kubu-kubuan antara peserta didik satu dengan lainnya. Kondisi tersebut ditunjukkan pada gambar 1 dan 2. Adanya hal tersebut tentu menjadi pengaruh besar pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang seharusnya setiap peserta didik mampu berbaur dan saling berkolaborasi. Sebagian kecil peserta didik memiliki kelompok masing-masing, sehingga beberapa kali ketika kegiatan siklus terbimbing mahasiswa membagi secara acak kelompok belajar beberapa peserta didik menolak dan ingin bersama rekan dekatnya masing-masing.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran



Gambar 2 Kegiatan Diskusi Kelompok

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tetap diusahakan dengan membuat kelompok secara acak yang telah dibagi oleh mahasiswa PPL 1 dengan tujuan adanya perkembangan sosial-emosional peserta didik kelas IV dan mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peserta didik dibagi kedalam 3 kelompok belajar dengan tingkat kemampuan peserta didik yang beragam. Perkembangan sosial-emosional peserta didik kelas IV terlihat jelas belum

sepenuhnya baik, kemungkinan juga terdapat pengaruh pikiran dari yang sebelumnya kelas rendah perpindahan ke kelas tinggi. Kondisi kesiapan pembelajaran cukup baik dari pada pelaksanaan saat siklus 1 yang pertama kali dilakukan. Sebagian besar peserta didik dalam siklus 3 sudah mengalami perubahan perkembangan sosial-emosional secara bertahap dan cukup signifikan. Perubahan perkembangan sosial-emosional dapat dilihat dari peserta didik sudah mampu beradaptasi mau berbaaur dan berkelompok dengan peserta didik lainnya, berpartisipasi, aktif, terjalannya kerjasama yang baik, sikap percaya diri dalam kegiatan diskusi kelompok dengan berani menyampaikan pendapatnya sekaligus memberikan sanggahan, dan peserta didik yang sebelumnya pada siklus 1 masih belum mampu mengontrol emosi sekarang kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran saat pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SDN Gadingkasri Kota Malang, perkembangan sosial-emosional pada kegiatan diskusi kelompok peserta didik kelas IV sangat bervariasi antara individu satu dengan lainnya menunjukkan perilaku yang berbeda-beda. Perkembangan sosial-emosional berpengaruh pada keberhasilan belajar peserta didik, karena memiliki peran penting dalam kemampuan interaksi dan bersosialisasi dengan peserta didik lainnya. Perkembangan sosial-emosional penting dan perlu diketahui oleh pendidik sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan faktor tersebut. Kematangan perkembangan sosial-emosional terlihat secara bertahap melalui pembiasaan. Perubahan perkembangan sosial-emosional yang terlihat dan signifikan yakni peserta didik sudah mampu beradaptasi mau berbaaur dan berkelompok dengan peserta didik lainnya, berpartisipasi, aktif, terjalannya kerjasama yang baik, sikap percaya diri dalam kegiatan diskusi kelompok dengan berani menyampaikan pendapatnya sekaligus memberikan sanggahan pada kelompok lain.

Daftar Rujukan

- A, R. N., Pathonah, P., Prihatiningrum, Y., & Rohita, R. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 tahun: Tinjauan pada Aspek Kesadaran Diri Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4. Retrieved from <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4il.696>
- Assingkily, M. S., & Hardiyati, M. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar. *Journal of Islamic Education*, 2, 19-31. Retrieved from <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad>
- Nurmaya, A. L., Irsan, Sufinuran, & Fauzian, R. (2022). Analisis Perkembangan Perilaku Sosio-Emosional Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring (Online) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6, 943-953. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Safitri, D., Sunardin, & Budiartman, I. (2022). Analisis Perilaku Akademik Siswa pada Kegiatan Diskusi Pembelajaran PKn Kelas IV SDN Karang Tengah 12 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 236-242.
- Tusyana, E., Rayi, T., & Suyadi. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar. *Jurnal Inventa*, 3, 18-26.